

**ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA PADA NOVEL *SEPORSI
MIE AYAM SEBELUM MATI* KARYA BRIAN KHRISNA**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Tia Mariska
NIM 22110036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

**ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA PADA NOVEL *SEPORSI
MIE AYAM SEBELUM MATI* KARYA BRIAN KHRISNA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
IKIP PGRI Bojonegoro
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
TIA MARISKA
NIM 22110036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Analisis Psikologi Sastra Pada Novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* Karya Brian Khrisna” disusun oleh:

Nama : Tia Mariska

NIM : 22110036

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Bojonegoro, 30 Juni 2026

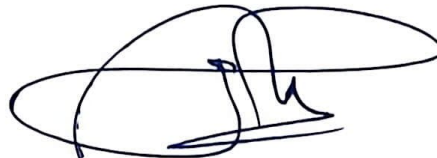
Pembimbing 1



Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd

NIDN. 0706108701

Pembimbing 2



Joko Setiyono, M.Pd

NIDN.0724128701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Psikologi Sastra Pada Novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* Karya Brian Khrisna” disusun oleh:

Nama : Tia Mariska
NIM : 22110036
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Jumat, tanggal 17 Juli 2026.

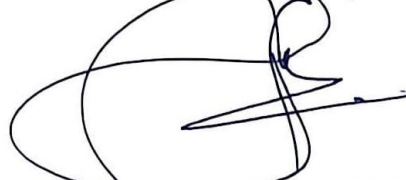
Bojonegoro, 17 Juli 2026

Ketua,



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.
NIDN. 0706058801

Sekretaris,



Iko Setiyono, M.Pd.
NIDN. 0724128701

Penguji I,



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.
NIDN. 0706058801

Penguji II,



Sutrimah, M.Pd.
NIDN. 0729038801

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(QS. Al-Baqarah: 286)

"Silahkan bermimpi, tidak ada yang tidak mungkin. Mimpi itu gratis, silahkan ambil yang paling mahal"

(Raim Laode)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim....

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas segala nikmat yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Maskur dan Ibu Musri. Terima kasih atas kasih sayang, doa, serta pengorbanan yang tidak akan pernah mampu terbalaskan oleh apa pun. Di balik keberhasilan ini terdapat keringat, harapan, dan doa-doa yang selalu kalian panjatkan untuk masa depanku. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi sedikit kebahagiaan dan kebanggaan atas segala perjuangan yang telah kalian berikan selama ini.
2. Suamiku tercinta, Ahmad Roikhan. Terima kasih atas cinta, kesabaran, perhatian, dukungan, dan doa yang selalu mengiringi setiap langkahku. Terima kasih telah menjadi tempat pulang bagi segala keluh kesah, menjadi teman dalam suka maupun duka, serta menjadi orang yang selalu percaya bahwa aku mampu menyelesaikan perjuangan ini hingga akhir.
3. Belahan jiwaku yang lebih dulu pergi, anakku Almh. Robiah Al-Adawiyah Ahmad. Nak, kehilanganmu adalah luka yang tidak pernah benar-benar sembuh. Di setiap perjuangan yang terasa berat, ibu selalu mengingatkanmu dan menjadikanmu alasan untuk terus bertahan. Andai Yaya masih berada di sisi ibu hari ini, Yaya akan menjadi orang pertama yang ingin ibu peluk dan ceritakan bahwa perjuangan panjang ini akhirnya selesai. Skripsi ini menjadi salah satu bukti bahwa meskipun hati ibu hancur karena kehilanganmu, ibu tetap berusaha bangkit dan melanjutkan kehidupan.
4. Keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, motivasi, dan pengorbanan yang tiada henti dalam setiap langkah hidup dan pendidikan saya.
5. Sahabat seperjuangan, Alfi Khoirun Nisa, Redita Cahyani, Anik Puspita, dan teman-teman PBSI 4-A yang selalu hadir memberikan semangat, bantuan, kebersamaan, dan kenangan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tia Mariska

NIM : 22110036

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

**Analisis Psikologi Sastra Pada Novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* Karya
Brian Khrisna**

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya **secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 30 Juni 2026



Tia Mariska
NIM. 22110036

ABSTRAK

Mariska, Tia. 2026. “Analisis Psikologi Sastra Pada Novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* Karya Brian Khrisna”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd., Pembimbing II Joko Setiyono, M.Pd.

Kata Kunci: novel, psikologi sastra, pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan aspek-aspek psikologis pada novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Khrisna berdasarkan teori kebutuhan humanistik Abraham Maslow dan relevansinya sebagai bahan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini difokuskan pada pengungkapan bentuk-bentuk kebutuhan yang dialami tokoh utama, meliputi kebutuhan fisiologis, rasa aman, cinta dan rasa memiliki, penghargaan, serta aktualisasi diri. Melalui penelitian ini dapat diketahui kondisi psikologis serta perkembangan tokoh utama dalam menjalani kehidupannya.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan teori psikologi humanistik Abraham Maslow. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Teknik validasi data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, guna memastikan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna terdapat lima aspek psikologi berdasarkan teori Abraham Maslow, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa cinta dan memiliki, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi. Novel ini mengandung nilai-nilai kehidupan, kepedulian sosial, dan kesehatan mental sehingga relevan sebagai bahan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* berdasarkan hierarki kebutuhan Abraham Maslow serta layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

ABSTRACT

Mariska, Tia. 2026. "A Psychological Analysis of Literature in the Novel "Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati" by Brian Khrisna." Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd., Supervisor II Joko Setiyono, M.Pd.

Keywords: novels, literary psychology, Indonesian language learning in high school

This study aims to analyze and describe the psychological aspects of Khrisna's novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* (Chicken Noodles Before Dying) based on Abraham Maslow's theory of humanistic needs and its relevance as Indonesian language learning material in high school. This research focuses on revealing the main character's needs, including physiological needs, safety, love and belonging, esteem, and self-actualization. This study aims to understand the main character's psychological state and development throughout his life.

This research is a descriptive qualitative study using Abraham Maslow's humanistic psychology theory. The data source for this study is Brian Khrisna's novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati*. Data collection techniques were conducted using reading and note-taking. Data validation techniques used source triangulation, to ensure data validity.

The results of the study show that in the novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* by Brian Khrisna there are five psychological aspects based on Abraham Maslow's theory, namely physiological needs, the need for safety, the need for love and belonging, the need for appreciation, and the need for actualization. This novel contains the values of life, social concern, and mental health so that it is relevant as a learning material for Indonesian in high school. Based on these results, it can be concluded that the novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* is based on Abraham Maslow's hierarchy of needs and is suitable for use as a teaching material in learning Indonesian in high school.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allat SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis. Sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Psikologi Sastra Pada Novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* Karya Brian Khrisna” tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberi kesempatan dan fasilitas kepada penulis.
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, yang telah memberikan fasilitas dan bimbingan akademik dengan baik selama masa perkuliahan.
3. Bapak Joko Setiyono, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan arahan, dukungan, dan pelayanan akademik selama penulis menempuh pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis hingga skripsi ini selesai.
5. Bapak Joko Setiyono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis hingga skripsi ini selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni dan seluruh Bapak dan Ibu Dosen IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan motivasi selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan ke depan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis tetapi bagi para pembaca

Bojonegoro, 30 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Definisi Operasional	13
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Kajian Pustaka.....	15
B. Kajian Teoritis	19
C. Kerangka Berpikir	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Pendekatan Penelitian	43
B. Sumber Data	45
C. Teknik Pengumpulan Data	46

D. Teknik Analisis Data.....	47
E. Teknik Validasi Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP.....	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	126

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan.....	18
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	42
Gambar 3. 1 Teori Abraham Maslow	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampul Depan Novel Seporsi Mie Ayam Karya Brian Khrisna	126
Lampiran 2 Sampul Belakang Novel Seporsi Mie Ayam Karya Brian Khrisna..	127
Lampiran 3 Analisis Psikologi Sastra dengan Teori Abraham Maslow	128
Lampiran 4 Biografi Penulis	136
Lampiran 5 Sinopsis Novel.....	138
Lampiran 6 Modul Ajar Bahasa Indonesia	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan ungkapan tentang perasaan atau pengalaman kehidupan manusia yang dituangkan dalam bahasa tulis. Karya sastra juga menjadi saran ekspresi untuk menyampaikan suatu gagasan. Karya sastra bersifat imajinatif dengan gaya bahasa yang khas dan memiliki nilai estetika (keindahan). Karya sastra adalah sebuah seni yang objeknya terdapat pada kehidupan dan manusia (Arifin, (2019), kemudian dituangkan menggunakan bahasa sebagai medianya (Giawa, dkk., 2022). Lahirnya karya sastra memberikan gambaran tentang kehidupan masyarakat serta memberikan makna bagi pembaca. Karya sastra dibagi menjadi dua yaitu fiksi dan nonfiksi.

Karya sastra fiksi merupakan karya sastra yang dibuat dengan mengandalkan daya imajinasi. Musyarofah, (2020) berpendapat karya sastra fiksi dibuat berdasarkan khayalan pengarang. Hal ini dapat dikatakan bahwa karya sastra fiksi tidak benar-benar terjadi dalam dunia nyata. Meskipun ceritanya diambil dari kisah nyata, tetapi isi cerita, tokoh, dan alurnya dapat dikembangkan. Karya sastra fiksi yaitu seperti prosa, puisi, dan drama. Prosa dapat berupa novel dan cerpen. Sedangkan karya sastra nonfiksi adalah karya sastra yang dibuat berdasarkan fakta, kejadian yang nyata dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya (Sari & Lutfi, 2024). Contoh karya sastra nonfiksi yaitu biografi, jurnal, dan esai. Namun, karya sastra yang paling diminati masyarakat yaitu novel.

Novel merupakan karya sastra fiksi yang berbentuk prosa panjang, didalamnya menceritakan rangkaian kehidupan seseorang dengan latar dan karakter yang imajinatif. Secara bahasa “novel” berasal dari bahasa Italia yaitu “Novella” yang berarti berita atau cerita mengenai sesuatu yang baru. Novel memiliki rangkaian cerita yang kompleks (Hutagalung, dkk., 2024). Menurut Lubis, (2020) novel dikatakan kompleks karena ditunjukkan oleh adanya masalah atau konflik yang sering muncul dalam cerita. Selain itu, novel terus berusaha untuk menyampaikan nilai-nilai tertentu kepada pembaca yang dibuat oleh pengarang.

Dalam novel terdapat unsur-nsur pembangun. Unsur-unsur ini berupa unsur intrinsik dan unsur ekstriksik. Unsur intriksik merupakan elemen internal yang membangun sebuah karya sastra dari dalam, sedangkan unsur ekstrinsik membangun kaeya sastra dari luar (Yanti & Neisya, 2021). Unsur intrinsik memegang peranan penting dalam sebuah karya sastra (Sari, 2025). Hal ini dikarenakan unsur intrinsik menjadikan karya sastra dapat menjadi sebuah cerita yang utuh dan bermakna, sehingga dapat dipahami oleh para pembaca. Tanpa unsur intrinsik yang kuat, karya sastra tidak akan mampu menyampaikan pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca.

Novel dengan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik tidak dapat dipisahkan, karena merupakan satu kesatuan (Siagian, dkk., 2021). Unsur intrinsik dalam karya sastra seperti tema, tokoh, penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Unsur ini sangat menentukan bagaimana cerita disusun dan disajikan kepada pembaca. Sementara itu,

unsur ekstrinsik dalam karya sastra seperti latar belakang pengarang, kondisi sosial-budaya, dan nilai-nilai yang terkandung dalam novel. Menurut Ruslan, (2023) kedua unsur tersebut tidak dapat dipisahkan sebab unsur ekstrinsik seringkali memengaruhi unsur intrinsik. Misalnya, kondisi latar belakang pengarang dapat tercermin dari tema yang ada pada karyanya, karakter tokoh, serta konflik yang diangkat dalam novel tersebut. Hal inilah yang membuat unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik dikatakan tidak bisa dipisahkan.

Setiap pengarang novel memiliki konsep dan gaya penulisan yang berbeda-beda dalam karyanya (Mersytha, 2021). Perbedaan konsep tersebut dikarenakan oleh beberapa hal, misalnya perbedaan latar belakang pengarang, tujuan penulisan, dan pengalaman pribadi. Inilah yang menjadikan setiap karya memiliki ciri khas dan daya tarik tersendiri. Tokoh dengan konflik batin dibuat oleh pengarang untuk mewakili perasaan pembaca akan suatu nilai-nilai kehidupan. Sama halnya dengan novel yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu menyangkut masalah atau konflik-konflik batin yang dialami tokoh dalam novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna.

Brian Khrisna adalah seorang penulis novel asal Bandung yang lahir pada 17 Januari. Ia mulai menulis sejak usia remaja melalui berbagai platform media sosial seperti Tumblr, Friendster, dan Facebook. Brian Khrisna dikenal dengan nama pena “Mbeeer.” Gaya penulisan karya Brian Khrisna dikenal sederhana, emosional, dan dekat dengan tema percintaan, patah hati, kehilangan, serta realitas kehidupan sehari-hari.

Karya pertamanya yaitu novel yang berjudul *Merayakan Kehilangan* terbit pada tahun 2016, novel inilah yang membuat namanya mulai dikenal luas. Setelah itu, ia terus produktif menulis novel dan buku puisi/cerita. Hingga saat ini sudah ada 16 novel karyanya terbit. Adapun novel karya Brian Khrisna yaitu *Merayakan Kehilangan* (2016), *The Book of Almost* (2018), *Kudasai* (2019), *This is Why I Need You* (2019), *Museum of Broken Heart* (2020), *Parable* (2021), *Bandung Menjelang Pagi* (2024), *Sisi Tergelap Surga* (2023), dan terakhir karya terbarunya adalah *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* (2025). Secara keseluruhan, Brian Khrisna dikenal sebagai penulis yang konsisten menghadirkan kisah-kisah menyentuh dan relevan bagi pembaca muda maupun dewasa.

Novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* menceritakan perjalanan kehidupan seorang tokoh yang bernama Ale pria yang berusia 37 tahun. Ale memiliki kulit hitam dengan tinggi badannya 189 cm dan berat badannya mencapai 138 kg yang otomatis memiliki masalah dengan bau badan. Ale didiagnosa oleh psikiater mengidap depresi akut. Sejak kecil, Ale hidup dalam keluarga yang tidak mendukungnya. Ale menjadi korban perundungan dan tidak memiliki teman semasa sekolah bahkan sampai dewasa. Ale merasa bahwa kehidupan tak pernah berpihak pada dirinya. Hingga Ale berpikir untuk mengakhiri hidupnya dengan cara menelan semua obat antidepresan yang ia punya, namun sebelum mati ia ingin sekali makan sepori mie ayam.

Di tengah perjalanan mencari mie ayam justru Ale menemukan hal-hal yang membuat ia mengurungkan niatnya untuk mengakhiri hidupnya. Ia menyadari bahwa hidup di tempat yang tidak pernah ia bayangkan sebelumnya membuat ia merasa dimanusiakan dan diakui keberadaannya. Ale dipertemukan dengan orang-orang yang sering ia abaikan, dari pertemuan itulah yang menyadarkan Ale bahwa masih banyak orang yang hidupnya jauh lebih sulit dibanding dirinya.

Masalah utama dalam novel ini adalah ketidakmampuan tokoh utama dalam memenuhi kebutuhan dasar sebagai manusia. Ia tidak merasa aman, tidak memiliki hubungan sosial yang mendukung, dan mengalami krisis harga diri. Karena kebutuhan-kebutuhan ini tidak terpenuhi, tokoh semakin tertekan secara batin dan memandang hidup sebagai sesuatu yang tidak berarti. Konflik ini berkembang menjadi konflik batin yang mendalam, serta memengaruhi seluruh tindakan tokoh dalam cerita.

Novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* memiliki kelebihan lain yaitu bahasa yang digunakan dalam novel bersifat ringan dan komunikatif. Hal ini membuat pembaca dapat memahami cerita dengan mudah. Lewat novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati*, pengarang berusaha mengajak pembaca untuk merenungi makna tentang keberadaan, menghargai hal-hal kecil disekitar, dan terus mencari alasan untuk tetap melanjutkan langkah. Dengan berbagai karakter dan latar belakang sosial masing-masing tokoh dalam cerita, membuat novel ini terasa dekat dengan realita kehidupan disekitar yang membuat pembaca tersentuh.

Seiring dengan perkembangan ilmu sastra, tidak hanya unsur-unsur pembangun cerita saja yang menarik dikaji dan dianalisis. Tetapi pengkajian sebuah karya sastra seperti novel dapat dilakukan dengan menggunakan disiplin ilmu lainnya seperti psikologi sastra. Psikologi adalah ilmu yang mengkaji perilaku dan kejiwaan manusia (Andriyani, 2019) sedangkan psikologi sastra adalah analisis karya sastra yang berkaitan dengan kejiwaan (Rosmila, 2020). Dalam hubungannya, psikologi dan psikologi sastra yaitu mengkaji atau mempelajari kejiwaan tokoh dalam sebuah cerita.

Teori psikologi yang terkenal salah satunya yaitu teori kebutuhan yang dikembangkan oleh Abraham Maslow. Abraham Maslow merupakan seorang psikologis klinis yang memperkenalkan sebuah teori yang berjenjang. Teori ini dikenal dengan sebutan teori Maslow atau hierarki kebutuhan. Disebut hierarki karena teori ini memiliki tingkatan (Sari & Dwiarti, 2018). Teori Maslow dibagi menjadi lima tingkatan berdasarkan kepentingannya (Bari & Hidayat, 2022). Teori ini meliputi kebutuhan fisiologis, rasa aman, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri.

Teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow digunakan dalam penelitian ini karena mampu menjelaskan kondisi psikologis tokoh secara sistematis. Maslow menyatakan bahwa manusia memenuhi kebutuhan secara bertingkat, dan ketika kebutuhan pada suatu tingkat tidak terpenuhi, hal itu dapat memengaruhi kondisi mental dan emosional seseorang (Djumadin, 2021). Dalam novel ini, tokoh utama mengalami kebutuhan yang tidak terpenuhi, terutama kebutuhan akan rasa aman, cinta, dan harga

diri. Hal ini menghambat proses aktualisasi diri tokoh. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini fokus pada analisis kondisi psikologis tokoh utama berdasarkan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow dalam novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Matik* karya karya Brian Khrisna. Tujuan penelitian ini adalah mengungkap kebutuhan yang tidak terpenuhi serta dampaknya terhadap konflik batin dan perilaku tokoh. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman lebih jelas mengenai hubungan antara kebutuhan manusia dan kondisi psikologis tokoh dalam karya sastra.

Penelitian analisis psikologi sastra pada novel ini menjadi penting karena isu kesehatan mental serta krisis makna hidup adalah persoalan yang relevan dengan kondisi kehidupan masyarakat saat ini. Sastra memiliki peran sebagai bahan refleksi sekaligus sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran pembaca akan masalah psikologis. Pentingnya analisis psikologi pada novel diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Ayu Wulandari (2013) yang berjudul *Kondisi Kejiwaan Tokoh Utama Dalam Novel Perahu Kertas* Karya Dwi Lestari: Sebuah Tinjauan Psikologi Sastra. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa konflik psikologis tokoh berperan besar dalam membangun tema dan pesan moral novel, serta mencerminkan pergulatan emosional manusia dalam menentukan pilihan hidup.

Penelitian ini membuktikan bahwa pendekatan psikologi sastra efektif untuk mengungkap kedalaman karakter tokoh. Selain itu, penelitian oleh Lestari, dkk., (2023) yang berjudul *Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Rindu* Karya Tere Liye (Pendekatan Psikologi Sastra) menunjukkan

bahwa kondisi kejiwaan tokoh, seperti rasa kehilangan dan harapan, sangat memengaruhi perkembangan alur dan sikap tokoh terhadap lingkungan sosialnya. Penelitian tersebut menegaskan bahwa kajian psikologi sastra mampu memberikan pemahaman yang lebih luas terhadap makna karya sastra.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* berpotensi dijadikan bahan ajar yang efektif karena bahasanya komunikatif dan temanya dekat dengan kehidupan remaja. Melalui kajian psikologi sastra, siswa dapat memahami unsur intrinsik karya sastra sekaligus mengembangkan empati, kemampuan berpikir kritis, dan kepekaan emosional. Penerapan novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* sebagai bahan ajar diharapkan mampu meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran sastra serta membantu mereka memahami nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam teks sastra secara lebih bermakna.

Selain itu, novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna juga menampilkan konflik batin yang kompleks dan relevan dengan tahap perkembangan psikologis remaja, seperti upaya mencari jati diri, tekanan dari lingkungan sosial, serta perasaan mendalam yang dialami oleh tokoh utamanya. Hal ini menjadikan novel ini kaya akan aspek psikologis yang dapat dianalisis secara mendalam dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra (Muliana & Amelia, 2025). Menurut (Susanti, dkk., 2025) Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya diberikan kesempatan untuk memahami alur cerita dan karakter tokoh, tetapi juga diberikan kesempatan untuk menganalisis kondisi psikologis tokoh serta

berbagai faktor yang memengaruhi tindakan dan keputusan yang diambilnya.

Kajian psikologi sastra terhadap novel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Atas, khususnya dalam pemilihan materi ajar yang sesuai dengan konteks dan memiliki makna. Guru dapat memanfaatkan novel ini sebagai media pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik siswa. Dengan demikian, menurut (Musa, 2025), kegiatan belajar sastra tidak hanya terbatas pada kegiatan membaca teks, tetapi juga menjadi proses refleksi yang mampu membentuk karakter, meningkatkan kesadaran emosional, serta menanamkan nilai-nilai kemanusiaan dalam diri siswa.

Novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna berhasil memperlihatkan gambaran realita psikologis yang sangat dekat dengan kehidupan masyarakat modern, terutama generasi muda. Tak hanya itu Novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna juga salah satu karya sastra kontemporer Indonesia yang membahas isu kesehatan mental, kesepian, keputusan, dan pencarian makna hidup (Ahmadi, 2025). Novel ini menggambarkan kondisi psikologis tokoh utamanya yang sedang berada dalam tahap kritis kehidupan, di mana tekanan batin dan konflik internal menjadi pusat dari cerita

Analisis psikologi sastra terhadap novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* perlu dilakukan secara mendalam dan terstruktur. Oleh karena itu analisis ini bertujuan untuk mengungkapkan kondisi psikologis tokoh,

dinamika konflik batin yang dialami, serta nilai-nilai psikologis yang tercermin dalam perilaku dan pengalaman tokoh dalam cerita. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pendidik dalam karya sastra yang relevan dengan perkembangan psikologis siswa ke dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA.

Selain memberikan manfaat dalam konteks pendidikan, penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi secara teoretis dalam pengembangan studi sastra, khususnya pada bidang psikologi sastra. Dengan adanya penelitian ini, pemahaman mengenai hubungan antara karya sastra dan aspek psikologis manusia semakin terbuka, serta wawasan mengenai penggunaan novel kontemporer sebagai bahan kajian akademik dapat diperluas (Annisa & Hajrah, 2025). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memiliki relevansi dalam aspek pedagogis, tetapi juga berkontribusi secara signifikan dalam bidang sastra dan pendidikan.

Novel “*Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati*” sangat layak dikaji menggunakan pendekatan psikologi sastra agar dapat mengungkap berbagai bentuk konflik perasaan, keadaan mental, serta faktor-faktor yang mempengaruhi psikologis tokoh utamanya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai dinamika psikologis tokoh dalam novel, memperkaya kajian sastra Indonesia, dan referensi bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna yang ditulis pada tahun 2025, novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* dipilih dalam penelitian ini karena novel ini menyajikan kisah yang kuat secara

emosional dan sarat makna kehidupan. Brian Khrisna menghadirkan konflik batin, pergulatan psikologis, serta perjalanan pencarian diri yang sangat relevan dengan kehidupan remaja maupun dewasa. Permasalahan tersebut menarik untuk dianalisis menggunakan pendekatan psikologi sastra karena dapat mengungkap dinamika kepribadian tokoh serta pesan-pesan kehidupan yang terkandung.

Selain itu, tema kesehatan mental yang diangkat dalam novel ini sangat relevan dengan kondisi masyarakat saat ini. Kemudian, novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna ini juga belum pernah dikaji menggunakan teori humanistik Abraham Maslow. Dengan ini peneliti mengambil judul penelitian “Analisis Psikologi Sastra Pada Novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* Karya Brian Khrisna”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah unsur intrinsik dalam Novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna?
2. Bagaimanakah psikologi tokoh utama dalam Novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna?
3. Bagaimanakah relevansi analisis *Novel Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan unsur instrinsik dalam Novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna.

2. Mendeskripsikan dan menjelaskan psikologi tokoh utama dalam novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna.
3. Mendeskripsikan dan menjelaskan relevansi novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini memiliki manfaat yaitu untuk memperkaya kajian tentang psikologi sastra, terutama dalam menganalisis psikologi tokoh pada novel. Selain itu, penelitian ini dapat mempertegas keterkaitan antara psikologi dengan karya sastra. Dengan demikian, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang tertarik mengkaji aspek psikologi sastra pada novel.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada guru mengenai psikologi sastra, guna menjadikan pembelajaran Bahasa Indonesia lebih inovatif, menarik, dan kreatif. Selain itu novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* dapat menjadi sumber belajar serta media pembelajaran yang berkaitan dengan bahasa, sastra, dan pendidikan moral.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini pembaca diharapkan dapat mengambil manfaat dari novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati*. Melalui penelitian ini, diharapkan juga pembaca mampu belajar memahami kepribadian, kondisi psikologis tokoh, dan konflik batin yang dialami oleh tokoh. Sehingga, dapat menjadi cermin untuk merefleksi diri dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi penelitian selanjutnya dalam menganalisis karya sastra menggunakan pendekatan psikologi sastra. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan dasar pengembangan penelitian yang lebih mendalam mengenai aspek psikologis tokoh dalam karya sastra.

E. Definisi Operasional

1. Sastra Sastra merupakan karya manusia yang diciptakan dari ide, pemikiran, dan perasaan, baik berbentuk lisan atau tulisan, yang kemudian dituangkan menggunakan bahasa sebagai medianya (Sukirman, 2021).

2. Novel

Novel adalah karya sastra fiksi yang berbentuk prosa panjang yang ceritanya ditulis dari hasil imajinasi pengarang. Rangkaian cerita dalam novel lebih kompleks dan panjang karena memiliki alur dan latar yang beragam (Sari, 2017).

3. Psikologi Sastra

Psikologi sastra adalah cabang ilmu kajian sastra yang menggunakan pendekatan psikologi untuk memahami karya sastra. Fokus dalam psikologi sastra yaitu meneliti dari aspek kejiwaan yang dialami tokoh seperti motivasi, emosi, dan konflik batin (Dewi, dkk., 2021).